

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting conservatism, sales growth, thin capitalization, transfer pricing, and financial distress on tax avoidance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' financial statements and annual reports. The population consists of all energy sector companies listed on the IDX, with purposive sampling used to select 23 companies as research samples, resulting in a total of 69 observations. The data were analyzed using multiple linear regression analysis, preceded by classical assumption tests including normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests. The results indicate that accounting conservatism, sales growth, thin capitalization, transfer pricing, and financial distress simultaneously affect tax avoidance. Partially, transfer pricing and financial distress have a positive and significant effect on tax avoidance, while accounting conservatism, sales growth, and thin capitalization do not have a significant effect on tax avoidance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Accounting Conservatism, Sales Growth, Thin Capitalization, Transfer Pricing, Financial Distress, Tax Avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, thin capitalization, transfer pricing, dan financial distress terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 69 data observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, thin capitalization, transfer pricing, dan financial distress berpengaruh terhadap tax avoidance. Secara parsial, transfer pricing dan financial distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, sedangkan konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan thin capitalization tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Thin Capitalization, Transfer Pricing, Financial Distress, Tax Avoidance.